



Bahan Kuliah
Manajemen Keuangan Bisnis I
Pertemuan II

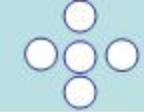
Lingkungan Keuangan
Pasar , Lembaga Keu & Pasar,
Bunga Keuangan

Dosen : Suryanto, SE., M.Si



Lingkungan Keuangan

- Pasar Keuangan
- Lembaga Keuangan
- Bunga



Pasar

- Pasar adalah tempat di mana barang dan jasa diperdagangkan.
- Pasar keuangan adalah tempat di mana pihak2 yang ingin meminjam dana bertemu dengan pihak2 yang mempunyai surplus dana.



Jenis Pasar Keuangan

- Aktiva fisik vs. Aktiva keuangan
- Pasar uang vs. Pasar modal
- Pasar primer vs. Pasar sekunder
- Pasar spot vs. Pasar futures
- Pasar publik vs. Pasar privat

Pasar Uang & Pasar Modal

- Pasar uang adalah pasar sekuritas hutang jangka pendek (kurang dari 1 tahun).
- Pasar modal adalah pasar untuk saham & hutang jangka panjang (obligasi).



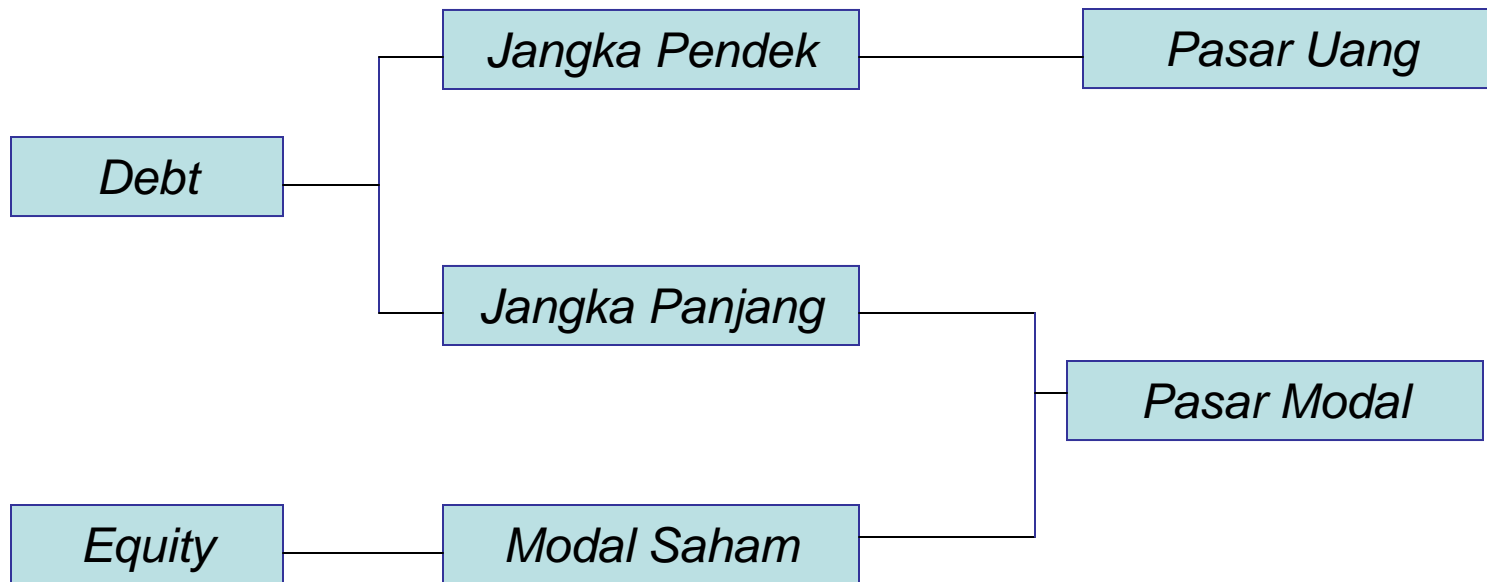


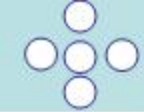
Hubungannya dg Financing Decision

- Financing decision (keputusan pendanaan) adalah keputusan mengenai penggunaan sumber dana .
- Sumber dana :
 - Internal laba operasi
 - Eksternal debt atau equity



Hubungannya dg Financing Decision





Pasar Primer & Pasar Sekunder

- Pasar primer adalah pasar di mana prsh dapat memperoleh modal baru dgn menjual sekuritas baru
- Pasar sekunder adalah pasar di mana sekuritas & aktiva lainnya diperdagangkan di antara para investor, setelah diterbitkan oleh prsh .

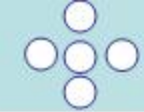




Bagaimana Modal Ditransfer antara Penabung & Peminjam

- Transfer langsung
- Lembaga investasi perbankan
- Perantara keuangan





Jenis Perantara Keuangan

- Bank komersial
- Koperasi simpan pinjam
- Perusahaan dana pensiun
- Perusahaan asuransi jiwa
- Perusahaan reksa dana
- Perusahaan leasing



Reksa Dana

Wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal, untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi

Efek di Pasar Modal Indonesia

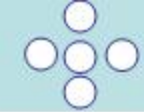
Efek adalah surat berharga, yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi, tanda bukti hutang, unit penyertaan kontrak investasi kolektif, kontrak berjangka atas efek, dan setiap derivatif dari efek.

Investasi Pasar Modal

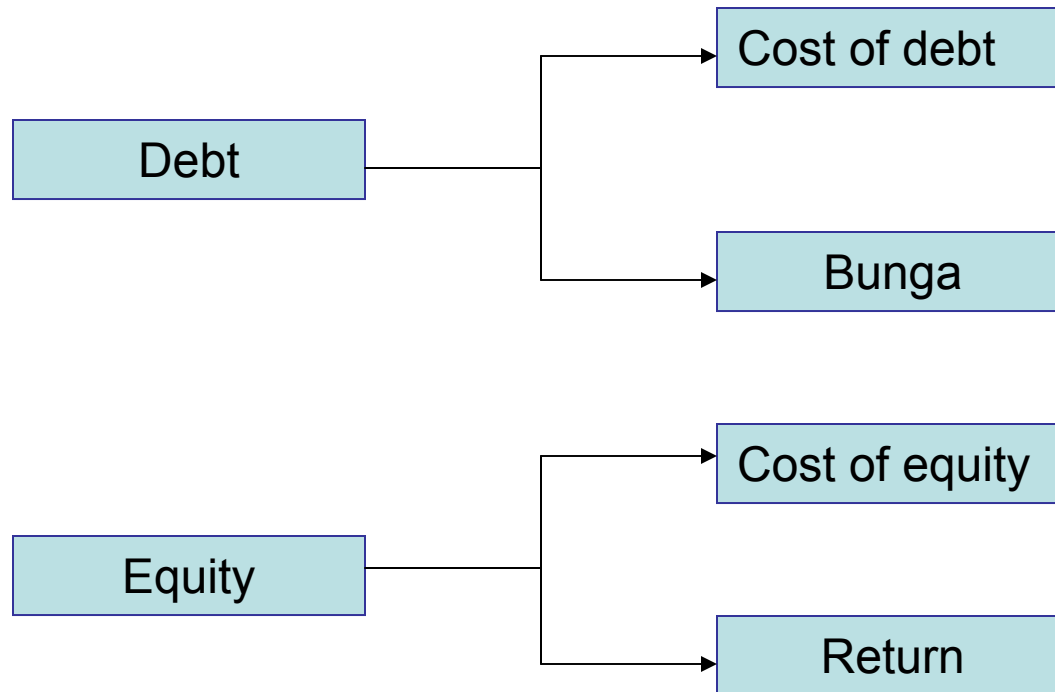
- Investasi yg dilakukan investor dlm berbagai instrumen keuangan jangka panjang
- Merupakan sumber dana eksternal bagi perusahaan .

Manfaat Pasar Modal

- Sumber pendanaan jangka panjang bagi perusahaan.
- Wahana investasi bagi investor.
- Leading indicator bagi tren ekonomi negara
- Penyebaran kepemilikan, meningkatkan keterbukaan & profesionalisme, menciptakan iklim usaha yang sehat .



Biaya Uang (Cost of Money)



Return yang Diharapkan Investor

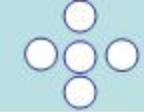
- Dividen
Pembagian keuntungan
- Capital gains
Kenaikan harga saham

Faktor yang Mempengaruhi Cost of Money

- Kesempatan produksi.
- Preferensi waktu konsumsi
- Risiko
- Inflasi

Kesempatan Produksi

- Tingkat pengembalian yang diharapkan investor atas modal yang diinvestasikan
- Tingkat keuntungan / bunga
- Semakin tinggi tingkat pengembalian yang diharapkan maka semakin tinggi cost of money



Preferensi Waktu Konsumsi

- Preferensi konsumsi oleh investor.
 - apakah konsumsi saat ini atau masa depan konsumsi
- Apabila kondisi keuangan jelek ,
 - maka konsumsi saat ini tinggi ,
 - maka tabungan / investasi akan rendah ,
 - tingkat bunga akan tinggi .





Risiko

- Kemungkinan kegagalan investasi di masa depan
- Semakin tinggi risiko ,
 - maka semakin tinggi pengembalian yang diminta ,
 - maka semakin tinggi cost of money



Inflasi

- Inflasi adalah kecenderungan kenaikan harga di masa depan .
- Menurunnya daya beli dari uang (purchasing power), □ maka mengurangi tingkat pengembalian investasi secara real



Inflasi

- Semakin tinggi inflasi ,
 - maka semakin tinggi pengembalian yang diminta ,
 - maka semakin tinggi cost of money



Tingkat Bunga Nominal vs “Real”

k = tingkat bunga nominal.

k^* = tingkat bunga bebas risiko risk free)
yang real. Misalnya Sertifikat BI (SBI),
apabila tidak ada inflasi

RF = tingkat bunga bebas risiko, apabila
terdapat inflasi.

Tingkat Bunga

$$k = k^* + IP + DRP + LP + MRP$$

k = tingkat bunga yang diharapkan

k^* = tingkat bunga bebas risiko "real" ..

IP = inflation premium ((inflasi)

DRP = default risk (risiko kegagalan kegagalan).

$LPLP$ = liquidity premium (likuiditas)

MRP = maturity risk premium (risiko JT).

Penentuan Tingkat Bunga

Inflasi Bunga:

- Inflasi yang diharapkan di masa depan .
- Inflasi mengurangi tingkat
- pengembalian investasi secara “real ” .
- Semakin tinggi inflasi ,
 - maka semakin tinggi pengembalian yang diminta ,
 - maka semakin tinggi tingkat bunga

Penentuan Tingkat Bunga Inflasi Bunga:

$$k = k^* + IP = k_{RF} + IP$$

Misal:

$k^* = 3\%$ (= (tk bunga bebas risiko)

$IP = 4\%$ (inflasi)

Maka tingkat bunga yg diharapkan

$$K = 3\% + 4\% = 7\% = 7\%$$

Penentuan Tingkat Bunga Inflasi Bunga:

- Misalnya , inflasi yang diharapkan :
 - tahun depan 5%,
 - tahun berikutnya 6%,
 - tahun2 selanjutnya 8%.
- Rata2 inflasi :
 - $IP\ 1 = 5\% / 1 = 5\%$
 - $IP\ 10 = [5\%+6\%+8\%(8)] / 10 = 7,50\%$
 - $IP\ 20 = [5\%+6\%+8\%(18)] / 20 = 7,75\%$

Penentuan Tingkat Bunga Risiko Kegagalan Bunga:

- Risiko kegagalan investasi
 - menyebabkan kegagalan pembayaran bunga & pokok pinjaman .
- Risiko kegagalan semakin besar ,
 - maka tingkat bunga (yang ditetapkan) semakin tinggi ,

Penentuan Tingkat Bunga Risiko Kegagalan Bunga:

$$k = k^* + IP + DRPk$$

Misal

$k^* = 3\%$ (tk bunga bebas risiko)

$IP = 4\%$ (inflasi)

$DRP = 0,4\%$ (risiko kegagalan)

Maka tingkat bunga yg diharapkan

$$K = 3\% + 4\% + 0,4\% = 7,4\%$$

Penentuan Tingkat Bunga

Likuiditas Bunga:

- Investasi dapat dikonversi dengan cepat menjadi kas, (pada nilai pasar yang wajar).
- Semakin investasi tidak likuid, maka semakin tinggi tingkat bunga yang ditetapkan

Penentuan Tingkat Bunga

Risiko Jatuh Tempo Bunga:

- Risiko penurunan suku bunga pada saat investasi berjalan s/d jatuh tempo.
- Struktur jangka waktu tingkat bunga

Penentuan Tingkat Bunga Risiko Jatuh Tempo Bunga:

$$\text{MRP} = 0,1\% (t - 1)$$

MRP = Maturity Risk (Premi Risiko JT)

Maka premi risiko jatuh tempo

- $\text{MRP}_1 = 0,1\% \times (1-1) = 0,0\%$
- $\text{MRP}_{10} = 0,1\% \times (10-1)$
- $\text{MRP}_{20} = 0,1\% \times (20-1) = 1,9\%$

Penentuan Tingkat Bunga

$$k = k^* + IP + MRP_k$$

Apabila disumsikan $k^* = 3\%$

Maka tk bunga yang ditetapkan:

- $k_{k1} = 3\% + 5,0\% + 0,0\% = 8,0\%$
- $k_{k10} = 3\% + 7,5\% + 0,9\% = 11,4\%$
- $k_{k20} = 3\% + 7,75\% + 1,9\% = 12,65\%$

Struktur

Jangka Waktu Tingkat Bunga

- Hubungan antara tk bunga jangka pendek & tk bunga jangka panjang .
- Pada saat tk bunga tinggi ,
 - Maka diharapkan tk bunga akan turun .
 - Maka tk bunga jangka pendek lebih tinggi drpd jangka panjang .
- Demikian juga sebaliknya

Faktor Lain

yang Mempengaruhi Tk Bunga

- Kebijakan bank sentral (BI).
- Surplus atau defisit APBN.
- Faktor Internasional
- Aktivitas bisnis

Kebijakan Bank Sentral

- Mengendalikan jumlah uang beredar
- JUB mempengaruhi tk bunga & inflasi
- Menambah JUB, maka tk bunga turun
- JUB yang meningkat , maka inflasi
- Menambah JUB bisa dengan kebijakan melonggarkan kredit meningkat.

Anggaran Pemerintah

- Defisit anggaran pemerintah ditutup dengan pinjaman atau mencetak uang baru
- Apabila dengan hutang , maka permintaan akan pinjaman naik , & tk bunga naik
- Apabila mencetak uang baru , maka JUB meningkat , & inflasi meningkat



Faktor Internasional

- Defisit perdagangan LN.
- Apabila ditutup dengan hutang ,
 - maka permintaan pinjaman naik ,
 - maka tk bunga naik .
- Tk bunga LN akan menyebabkan -kan naiknya tk bunga DN.



Risiko Investasi di Luar Negeri

- Risiko nilai tukar mata uang (kurs).
- Risiko negara (country risk).

Risiko Nilai Tukar Kurs (Kurs)

- Apabila investasi dilakukan pada mata uang selain Rupiah , maka nilai investasi tergantung pada kurs nilai tukar Rupiah
- Apabila kurs Rupiah menguat , maka nilai investasi meningkat

Risiko Negara (Country Risk

- Risiko negara muncul karena berinvestasi atau berbisnis di suatu negara tertentu .
- Tergantung pada situasi perekonomian, politik, & lingkungan sosial .
- Negara dgn situasi yg stabil, akan memberikan iklim investasi yg aman .
 - Maka risiko mjd rendah

Risiko Negara (Country Risk)

- Perubahan peraturan
- Tingkat kepastian hukum
- Kerusuhan
- dsb